

LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN  
PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI RT.05 RW.05 DESA  
MANGLIAWAN KEC. PAKIS MALANG

TIM PENGUSUL:

Alberta Esti H,SE,Ak,MM	NIDN: 0713077401
Dra. Tien Sumarni, M.Si	NIDN: 0704066102
Dr. Yoosita Aulia,MM,Ak	NIDN: 0721087301
Tisya Asari Shobah	NIM : 2016330104
Eva Yuliana	NIM : 2016330016

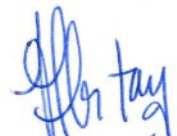
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
FEBRUARI 2020



## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di RT.05 RW.05 Desa Mangliawan Kec. Pakis Malang
2. Nama Mitra : PKK RT.05 RW.05 Desa Mangliawan
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Alberta Esti H, SE, MM, Ak
  - b. NIDN : 0713077401
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Akuntansi
  - e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - f. Alamat surel/email : [alberta.esti@unitomo.ac.id](mailto:alberta.esti@unitomo.ac.id)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
  - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : Dr. Yoosita Aulia, MM, Ak / Akuntansi Keuangan
  - c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : Dra. Tien Sumarni, M.Si / Akuntansi Keuangan
  - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 orang  
1. Tisya Asari Shobah nim.2016330104  
2. Eva Yuliana nim. 2016330016
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Ngaresrejo Kec. Sukodono
  - b. Kabupaten : Sidoarjo
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
6. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Pengabdian Masyarakat
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. ....
  - Sumber Lain (Fakultas/Mandiri) : Rp. 3.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan  
  
  
Dr. I. X. Susanto Soekiman  
NPP. 02.01.1.385

Surabaya, 12 Februari 2020  
Ketua Tim Pengusul,

  
Alberta Esti H, SE, MM, Ak  
NIDN 0713077401

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Pengabdian  
  
  
Dr. Ir. Fajar Kurnia Hartati  
NPP. 95.01.1.198

## RINGKASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Ibu-ibu PKK yang berlokasi di RT.05/RW.05 Desa Mangliawan Malang. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan menciptakan usaha kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga dan menciptakan usaha kreatif berupa pembuatan kripik tempe dan kripik bayam.

Target dan luaran yang ingin dicapai melalui solusi pemecahan masalah: cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga serta pemberian contoh usaha kreatif yang bisa dihasilkan ibu-ibu PKK. Hasil program pengabdian masyarakat adalah i) Ibu-ibu diberi pelatihan cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga. ii) pelaksanaan manajemen dan pengawasan keuangan keluarga, serta iii) pemberian contoh usaha kreatif berupa pembuatan kripik tempe dan kripik bayam yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci : *Pengelolaan keuangan keluarga, pemberdayaan, usaha kreatif*

## PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya program pengabdian masyarakat melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di RT.05 RW.05 Desa Mangliawan Kec. Pakis Malang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yang terutama ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pihak Mitra dalam hal ini adalah Ibu Hj. Dina Nur Aini selaku Ketua PKK RT.05/RW.05 Desa Mangliawan Kec. Pakis Malang
2. Dr. Bahcrul Amiq, SH.,MH selaku rektor Universitas Dr Soetomo Surabaya
3. Dr. Ir. Fadjar Kurnia Hartati selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung hingga selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata kami berharap semoga hasil pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk referensi pengabdian lebih lanjut. Kami mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran membangun kami harapkan guna kesempurnaan hasil pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, April 2020

Team

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
<b>BAB 2. TARGET &amp; LUARAN</b>	4
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	5
<b>BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>	
4.1. Hasil .....	6
4.2. Luaran Yang Dicapai .....	14
<b>BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	vi
<b>LAMPIRAN</b>	vii

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Penghasilan yang dimiliki oleh setiap keluarga berasal dari berbagai sumber. Penghasilan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan paling dasar dari hirarki kebutuhan Maslow adalah kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan fisik, seperti kebutuhan makan, minum, tempat berteduh, tidur dan oksigen. Untuk masyarakat yang memiliki penghasilan yang sudah mapan, rasa lapar menjadi gaya hidup karena mereka mencari citarasa dari makanan yang mereka inginkan. Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, kebutuhan rasa aman menjadi kebutuhan berikutnya. Orang-orang akan berusaha untuk mencari kestabilan dalam keamanan dengan menghindari keadaan yang tidak diharapkan. Adanya penghasilan yang mencukupi memungkinkan seseorang/ keluarga untuk memilih lingkungan tempat tinggal yang aman dan higienis, juga memiliki jaminan asuransi untuk diri dan asetnya.

Kebutuhan berikutnya yang penting untuk dipenuhi setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman terpenuhi adalah kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang. Kebutuhan ini berhubungan dengan kebutuhan sosial yang akan menciptakan persahabatan dan keluarga. Penghasilan yang mapan dan maraknya café-café akan mendorong seseorang untuk berkumpul bersama keluarga dan sahabat di café-café tersebut. Kebutuhan akan penghargaan menjadi kebutuhan berikutnya setelah kebutuhan kasih sayang terpenuhi. Kebutuhan akan penghargaan dalam tingkatan yang rendah seperti kebutuhan untuk menghormati orang lain, kebutuhan status, ketenaran, dan reputasi, sedangkan kebutuhan akan penghargaan dalam tingkatan yang tinggi adalah kebutuhan harga diri, seperti kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Pencapaian kedudukan yang lebih tinggi dalam tingkatan pekerjaan sejalan dengan peningkatan penghasilan dapat memicu perubahan gaya hidup dan peningkatan pengeluaran untuk membeli produk/ jasa yang serupa tetapi dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, penghasilan yang dimiliki harus dikelola dengan baik, apalagi untuk sebuah keluarga dimana peran pengelolaan keuangan keluarga yang cermat menjadi amanah bagi seorang ibu agar pengeluaran keluarga sesuai dengan penghasilan yang diperoleh, sehingga seluruh kebutuhan penting dalam keluarga dapat terpenuhi secara seimbang untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Keterampilan untuk mengelola keuangan keluarga dengan bijak merupakan hal utama dan penting dimiliki oleh seorang ibu sebagai manajer keuangan keluarga.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan dengan menciptakan usaha kreatif kepada ibu-ibu anggota PKK RT.05/RW.05 Desa Mangliawan Malang sebagai mitra pengabdian. Target kegiatan ini adalah menghasilkan jasa yang bisa diadopsi oleh ibu-ibu tersebut berupa ilmu pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga, yang meliputi ilmu pengetahuan tentang perencanaan pengeluaran keuangan keluarga, ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen keuangan keluarga, dan ilmu pengetahuan tentang penilaian/ pengawasan keuangan keluarga, serta pemberdayaan ibu rumah tangga dengan pemberian contoh usaha kreatif yang bisa dilakukan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dengan menciptakan usaha kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga dan menciptakan usaha kreatif.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu anggota PKK RT.05/RW.05 Desa Mangliawan secara garis besar adalah

1. Kebutuhan hidup yang beragam dapat menyebabkan terjadinya pengeluaran melebihi jumlah penghasilan. Perubahan gaya hidup dapat menjadi pemicu peningkatan pengeluaran keluarga. Pembelian barang-barang sekunder yang tidak dibutuhkan juga dapat meningkatkan jumlah pengeluaran. Demikian pula, perolehan aset konsumtif ataupun aset produktif melalui peningkatan jumlah hutang memerlukan perhitungan porsi hutang yang sesuai dengan penghasilan yang dimiliki. Selain itu, peristiwa tak terduga dalam keluarga seperti adanya anggota keluarga yang sakit atau transaksi pembayaran dana pendidikan anak yang memerlukan dana yang cukup besar. Ibu-ibu anggota PKK tidak pernah melakukan pencatatan tentang pengeluaran dan pemasukan keuangan. Belum adanya sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga.
2. Pengeluaran rumah tangga yang di luar perencanaan dan prediksi menuntut seorang ibu rumah tangga memikirkan cara serta usaha apa yang bisa dilakukan untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Perlunya wawasan terkait pemberdayaan serta usaha kreatif yang bias dilakukan oleh ibu rumah tangga itu adalah masalah kedua yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga.



## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. TARGET CAPAIAN**

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Menghasilkan jasa yang bisa diadopsi oleh ibu-ibu tersebut berupa ilmu pengetahuan tentang cara mengelola keuangan keluarga, yang meliputi ilmu pengetahuan tentang perencanaan pengeluaran keuangan keluarga, ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen keuangan keluarga, dan ilmu pengetahuan tentang penilaian/ pengawasan keuangan keluarga
2. Pemberdayaan ibu rumah tangga dengan pemberian contoh usaha kreatif yang bisa dilakukan.

### **2.1. LUARAN YANG DIHASILKAN**

Luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat ini berupa

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat melalui perbaikan pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan ibu-ibu PKK

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan pemberdayaan dengan menciptakan usaha kreatif kepada ibu-ibu anggota PKK RT.05/RW.05 Desa Mangliawan Malang sebagai mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan dua tahap yaitu :

#### **1. Tahap Pertama**

Pelatihan tentang manajemen pengelolaan keuangan keluarga yang disertai dengan pemberian contoh bagaimana cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, bagaimana pencatatan keuangan rumah tangga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga. Adapun yang menjadi nara sumber pada kegiatan ini adalah Ibu Dr. Yoosita Aulia, MM, Ak dan Ibu Alberta Esti Handayani, SE, Ak,MM dengan kepakaran di bidang akuntansi, keuangan dan manajemen keuangan. Peserta kegiatan kemudian diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga. Dalam pelaksanaan kegiatan, Panitia pelaksana dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang berasal dari Jurusan Akuntansi yaitu Tisya Asari Shobah (nim.2016330104) dan Eva Yuliana (nim. 2016330016)

#### **2. Tahap Kedua**

Pelatihan pemberdayaan ibu-ibu PKK dengan memberikan tutorial pembuatan usaha kripik usus yang kremes dan kriuk sebagai salah satu contoh usaha kreatif yaitu pembuatan kripik temped an kripik bayam yang dapat dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga.

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA**

Menurut Manullang (1981) manajemen keuangan keluarga dibagi dalam tiga langkah, yaitu :

#### **1. Perencanaan Pengeluaran Keuangan Keluarga**

- a. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam memajemen keuangan keluarga adalah dengan mendata seluruh masukan pendapatan yang diperoleh keluarga. Hal ini diperlukan agar kita dapat mengetahui berapa sebenarnya pendapatan keluarga kita per bulannya.
- b. Langkah berikutnya adalah membuat daftar pengeluaran rutin yang harus dikeluarkan setiap bulan, seperti belanja bulanan (gula pasir, sabun, odol, teh, minyak, beras, dll), bayar listrik, air, telepon, pembantu (kalau ada), SPP anak, gas kompor, dan lain-lain. Selanjutnya semua pengeluaran rutin tersebut dijumlahkan.
- c. Langkah selanjutnya, yaitu membuat daftar pengeluaran tidak rutin dengan skala prioritas (urutan pemenuhannya). Jumlahkan seluruh pengeluaran yang ada dalam daftar, kemudian cocokkan dengan total pendapatan yang kita miliki (sudah dikurangi dengan kebutuhan rutin). Jika ternyata pengeluaran yang kita rencanakan melebihi pendapatan yang ada, maka harus diseleksi lagi kira- kira pengeluaran mana yang dapat ditunda pemenuhannya.

Setelah ketiga langkah tersebut beres, maka selanjutnya dilakukan evaluasi sebelum rencana tersebut dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengecek :

- Ada tidaknya kesalahan penjumlahan pendapatan dan pengeluaran.
- Ada tidaknya kebutuhan rutin yang terlewati.

- Ada tidaknya kebutuhan yang sebenarnya tidak penting, jika ada, kita dapat mengganti dengan kebutuhan lain yang lebih penting.
- Bagian kebutuhan mana yang dapat dihemat / ditekan pengeluarannya, sehingga sisanya dapat digunakan sebagai uang jaga-jaga untuk kebutuhan tak terduga, seperti : sakit (anak, nenek, saudara, dll), bepergian karena ada yang meninggal, tamu yang datang mendadak, dll.
- Pemasukan pendapatan tambahan yang mungkin diperoleh.

Setelah evaluasi dilakukan, maka kita tulis kembali perencanaan itu secara rapi dan ditempelkan di tempat tertentu.

Bagaimana cara memprioritaskan kebutuhan ? Berikut ini disajikan langkah-langkahnya :

- a. Tulislah semua kebutuhan yang harus dipenuhi yang bukan kebutuhan rutin atau sesuatu yang diinginkan.

Sebagai contoh :

No.	Kebutuhan / Keinginan	Jumlah	Keputusan	
			Ya	Tidak
1.	Mengunjungi kerabat ke luar kota	Rp. 100.000,-		
2.	Membeli baju untuk pesta	Rp. 50.000,-		
3.	Les komputer untuk anak	Rp. 250.000,-		
4.	Membeli handuk baru	Rp. 40.000,-		
5.	Membeli jas hujan	Rp. 25.000,-		
6.	Mengecat rumah	Rp. 200.000,-		
7.	Mengganti pintu	Rp. 1.000.000,-		
8.	Membeli gordena	Rp. 400.000,-		
9.	Mengantar anak renang	Rp. 30.000,-		
10.	Merayakan ulang tahun anak	Rp. 500.000,-		
11.	Service kendaraan	Rp. 60.000,-		
12.	Membeli kursi tamu	Rp. 1.300.000,-		

- b. Coret kebutuhan yang tidak memerlukan uang, yaitu kebutuhan yang dapat dikerjakan sendiri atau bahannya telah kita memiliki, seperti les komputer untuk anak, bila kita dapat mengajarkan sendiri dan memiliki komputer sendiri, maka dapat saja kebutuhan tersebut dicoret. Demikian pula dengan membeli pintu, maka kalau yang lama ternyata masih dapat diperindah dengan bahan yang sudah tersedia dan tenaga kita sendiri, maka kemungkinan anggaran yang

ditulis dapat dikecilkan.

- c. Tandailah kebutuhan yang memerlukan uang dalam jumlah besar, lalu perkirakan cukup tidaknya uang kita untuk memenuhinya.
- d. Berilah tanda (V) pada kolom “ya” atau “tidak” bagi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan mengingat dapat tidaknya kebutuhan tersebut terpenuhi, lalu beri nomor skala prioritas terhadap kebutuhan yang kita jawab “ya”.

### 3. Pelaksanaan Manajemen Keuangan Keluarga

Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah kita susun, maka kita dapat melakukan berbagai model / sistem, diantaranya :

#### a. *Sistem Amplop*

Mengapa disebut sistem amplop ? Ya karena memang sistem ini menggunakan amplop sebagai tempat untuk menyimpan sementara uang kita sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Jadi, uang dibagi-bagi berdasarkan amplop-amplop yang telah ditentukan dan ditulis di bagian luarnya. Hal ini berarti jumlah amplop sesuai dengan jumlah kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui sebelumnya.

#### b. *Sistem Buku Kas*

Sistem buku kas yang dimaksud tentu saja tidak seperti yang diajarkan dalam pelajaran akuntansi, tetapi disederhanakan seperti berikut ini :

<b>Uraian</b>	<b>Pemasukan</b>	<b>Pengeluaran</b>	<b>Saldo</b>
Gaji bulan Agustus	Rp. 1.000.000,-		
Tambahan uang lembur	Rp. 250.000,-		
Keuntungan dagang baju	Rp. 200.000,-		
Bayar listrik		Rp. 70.000,-	
Bayar telepon		Rp. 120.000,-	
Bayar PAM		Rp. 30.000,-	
SPP 2 anak		Rp. 50.000,-	
			<b>Rp. 1.180.000,-</b>

#### c. *Sistem Kas Keluarga*

Merupakan sistem pembukuan keuangan keluarga yang menekankan pada pembagian pengeluaran menjadi kelompok-kelompok : pengeluaran tetap, harian, dan tak

terduga. Semua dicatat secara rinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran dijumlah lalu ditotal dengan pengeluaran jenis lain. Sebagai Contoh:

<b>Pengeluaran Tetap</b>	
<input type="checkbox"/> Menabung	Rp. 100.000,-
<input type="checkbox"/> Listrik	Rp. 70.000,-
<input type="checkbox"/> PAM	
<input type="checkbox"/> Telepon	Rp. 30.000,-
<input type="checkbox"/> Rumah	Rp. 120.000,-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran tetap	<b>Rp. 470.000,-</b>
<b>Pengeluaran Harian</b>	
<input type="checkbox"/> Belanja harian	Rp. 300.000,-
<input type="checkbox"/> Transportasi	-
<hr/>	
Jumlah pengeluaran harian	<b>Rp. 360.000,-</b>
<b>Pengeluaran Tak Terduga</b>	
<input type="checkbox"/> Pengobatan	Rp. 80.000,-
<input type="checkbox"/> Uang jajan anak	Rp. 15.000,-
<input type="checkbox"/> Beli buku	
<hr/>	
Jumlah pengeluaran tak terduga	<b>Rp. 120.000,-</b>
Jumlah keseluruhan pengeluaran	<b>Rp. 950.000,-</b>

#### ***d. Sistem Kas Harian***

Merupakan sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada catatan pengeluaran setiap hari. Sistem ini biasa berhasil bila dianut oleh orang yang rajin mencatat apapun yang dikeluarkan setiap hari tanpa malas untuk menulis, meskipun pengeluaran dalam jumlah kecil. Bagi ibu rumah tangga yang menggunakan sistem ini harus secara sabar dan telaten menulis, sebab ketinggalan satu hari saja akan mengacaukan pembukuan berikutnya, sebab daya ingat orang memang terbatas.

#### **4. Penilaian / Pengawasan Keuangan Keluarga**

Pada dasarnya penilaian memiliki pengaruh yang baik untuk melihat apa saja yang telah dicapai terhadap pelaksanaan manajemen keuangan yang telah disusun sebagai dasar untuk perbaikan rencana anggaran pada bulan berikutnya. Berdasarkan penilaian ini juga akan diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan rencana anggaran kita sehingga dapat diperbaiki atau disempurnakan untuk selanjutnya.

Kriteria yang digunakan untuk menilai pengelolaan / manajemen keuangan dapat berpedoman pada 5 hal, yaitu : tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas (Pearce dan Robinson, 1997).

#### 4.2. Pemberdayaan ibu-ibu PKK

Tujuan pemberdayaan secara umum adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, keterbelakangan, kesenjangan, dan ketidakberdayaan. Tujuan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga adalah memberikan peluang untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan produktif yang dapat mendukung perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan.

Pemberdayaan ini dilakukan dengan pelatihan pembuatan kripik keripik tempe yang tipis dan renyah dan kripik bayam.

##### 4.2.1. Pembuatan Kripik Tempe

Cara membuat kripik tempe yang tipis dan renyah dibutuhkan bahan sbb :

###### **Bahan-Bahan :**

- 3 kotak tempe, iris tipis-tipis dan angin-anginkan sebentar
- 100 gram tepung terigu
- 150 gram tepung beras
- 100 gram tepung tapioca
- air secukupnya

###### **Bumbu Halus :**

- 8 siung bawang putih
- 2 sendok makan ketumbar
- garam secukupnya

###### **Cara Membuat**

1. Campur tepung terigu, tepung tapioka dan tepung beras dengan bumbu halus. Tambahkan air hingga jadi adonan agak kental.
2. Masukkan satu per satu tempe dan goreng dalam minyak hingga tenggelam. Gunakan api sedang. Goreng hingga kering dan berwarna kecokelatan
3. Angkat dan tiriskan, dikemas dalam plastik kemasan dan diberi logo dan direkatkan, siap untuk dipasarkan

#### 4.2.2. Pembuatan Kripik Bayam

Cara membuat peyek bayam atau kripik bayam dibutuhkan bahan sebagai berikut :

##### **Bahan:**

- 500 gram tepung beras
- 100 ml santan kental instan
- 40 lembar daun bayam raja, cuci bersih
- garam halus secukupnya
- air secukupnya

##### **Bumbu Halus:**

- 6 siung bawang putih
- 5 buah cabai rawit
- 3 buah kemiri
- 3 cm kencur
- 3 lembar daun jeruk
- 2 sendok teh ketumbar
- 1 butir bawang merah
- 1 cm kunyit, kupas

##### **Cara Membuat Kripik Bayam:**

1. Campur tepung beras dengan santan kental instan. Kemudian masukkan bumbu halus dan aduk rata. Tuangi air sedikit demi sedikit hingga mencapai kekentalan yang diinginkan dan tidak ada bagian yang menggumpal lagi. Idealnya adonan cukup encer agar tidak membentuk lapisan tebal di wajan.
2. Panaskan minyak goreng dalam jumlah banyak. Celupkan bayam ke dalam adonan tepung, kemudian goreng hingga renyah.
3. Angkat kripik bayam yang sudah matang dari penggorengan, kemudian letakkan di atas kertas untuk meniriskan minyaknya.
4. Bayam yang sudah dibuat bisa dikemas dalam plastik kemasan dan diberi logo dan direkatkan, siap untuk dipasarkan.



## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang disertai dengan pemberian contoh bagaimana cara merencanakan pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian/ pengawasan keuangan keluarga, dan pemberdayaan ibu rumah tangga dengan mitra kerjasama pengabdian adalah ibu-ibu PKK RT.05/RW.05 desa Mangliawan Kabupaten Malang.

### **5.2. Saran**

Sebaiknya dilakukan penelitian terkait dengan pengelolaan keuangan keluarga untuk mengetahui sejauhmana pemahaman para ibu sebagai manajer keuangan keluarga dapat menerapkan pengelolaan keuangan keluarga yang bijak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Detty, Regina., dan Istiharini, 2013. Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Efektif bagi Para Ibu Rumah Tangga di Daerah Dayeuh Kolot dan Manggahang, Kabupaten Bandung, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung. ([Journal.unpar.ac.id/index.php/sosial/article/view/208/193](http://Journal.unpar.ac.id/index.php/sosial/article/view/208/193)).
- Manullang. (1981). *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta : Liberty
- Marlina, Evi., dkk, 2017, Perwujudan Keluarga Sakinah Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami, Jurnal Pengabdian untukmu Negeri Vol.1, No.2, November 2017. ISSN: 2550-0198.
- Puspitawati, Herien., 2013, Konsep dan Teori Keluarga, Fakultas Ekologi Manusia – Institut Pertanian Bogor.
- Suhartini, Dwi., dan Jefta, Ardhian, Renanta., Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina, Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol. 7 No. 2 September 2007. E-mail : [dwie\\_upn12@yahoo.co.id](mailto:dwie_upn12@yahoo.co.id).
- Nikmah, Nailiya., dkk, 2018, Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi kelompok yasinan ibu-ibu komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin, Jurnal IMPACT Vol. 1 No. 2 hal 131-137.

## Lampiran

### A. Foto Kegiatan

#### 1. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga



#### 2. Pembuatan kripik tempe



### 3. Pembuatan kripik bayam



#### B. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jan'20		Febr'20				Mar'20	
		M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2
1.	Persiapan								
2.	Pelaksanaan								
3.	Pelaporan								
4.	Evaluasi								